ANALISIS PENERAPAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA AKUNTABILITAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK (TAHUN 2019 – 2023)

SKRIPSI
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

CINDY ZUPRIKA
NIM. B1031211136

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERTANGGUNGJAWABAN

Nama	:	Cindy Zuprika
NIM	:	B1031211136
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul proposal	:	ANALISIS PENERAPAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA AKUNTABILITAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK (TAHUN 2019 -2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 23 Juni 2025

Cindy Zuprika
NIM. B1031211136

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	:	Cindy Zuprika
NIM	:	B1031211136
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	S1 Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Sektor Publik
Judul proposal	:	ANALISIS PENERAPAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA AKUNTABILITAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK (TAHUN 2019 -2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti peneliti melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Juni 2025

Cindy Zuprika
NIM. B1031211136

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dn karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi saya yang berjudul **"ANALISIS PENERAPAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA AKUNTABILITAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK (TAHUN 2019 – 2023)"**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan namun berkat bantuan bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak. CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Tanjungpura Pontianak serta selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukkan berharga yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
5. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini bisa menjadi lebih baik.

6. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M. selaku dosen penguji pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan masukan serta saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ariefanda Iqbal Perdhana S.E., M.Ak. selaku dosen penguji kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan masukan serta saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa serta membantu kelancaran proses administrasi skripsi.
10. Terima kasih kepada Bidang Litbang BAPPEDA Kota Pontianak yang telah memberikan izin dan membantu dalam proses pengumpulan data untuk melakukan penelitian serta tempat magang saya selama 3 bulan, banyak ilmu dan wawasan berharga selama magang berlangsung.
11. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zupriadi dan Ibu Sri Kartika (Almarhumah) yang selalu mendoakan saya dan selalu memberikan dorongan dan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk kakak saya tersayang, Hilda Zuprika dan Ghina Agristhi yang selalu mendoakan dan mendukung saya hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Terima kasih kepada kekasih saya yang bernama Fikry Iman Rabbany, telah menjadi salah satu penyemangat saya serta selalu berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman - teman *group whatsapp* "ANBE Club", terimakasih sahabat SMA saya yang telah memotivasi dan menginspirasi.
15. Teman - teman *group whatsapp* "JANNAH SYAUQIAH", terimakasih telah menjadi teman kuliah seperjuanganku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam momen - momen sulit selama penulisan skripsi.

16. Teman - teman Kres 16 serta abang/kakak UKM Seni Oikosnomos yang saya hormati dan hargai, terimakasih memberikan pengalaman dan ilmu bermanfaat yang Non Akademik selama saya berkuliah.
17. Seluruh Rekan Mahasiswa Bimbingan Ibu Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si, Ak. CA. yang sudah memberikan saya semangat dalam menyusun skripsi ini.
18. Rekan - rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Jurusan Akutansi Angkatan Tahun 2021 yang turut membantu dalam berbagai aspek penelitan ini.
19. Saya juga ingin mngucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian telah memberikan manfaat yang besar bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semua saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Pontianak, 28 Januari 2024

Penulis

Cindy Zuprika

NIM. B1031211136

ANALISIS PENERAPAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA AKUNTABILITAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK (TAHUN 2019 – 2023)

Oleh:

Cindy Zuprika

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Pelaksanaan aktivitas atau program dalam organisasi sektor publik harus memperhatikan konsep efektivitas dalam arti mencapai tujuan dan sasaran serta efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Akuntabilitas sebagai mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, termasuk perencanaan pembangunan daerah dan pelaksanaan perencanaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap kinerja akuntablitas di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berasal pada perhitungan laporan realisasi anggaran di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023. Berdasarkan hasil penelitian tersebut persentase efektivitas dan efisiensi masih tergolong efektif dan efisien akan tetapi, mengalami fluktuasi dimana setiap tahunnya mengalami perubahan persentase yang dinilai berdasarkan dari Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996. Pada Efektivitas terlihat dari pencapaian program yang telah dilaksanakan, di mana hasil realisasinya hampir sesuai dengan target yang ditetapkan. Sementara itu, efisiensi tercermin dari penggunaan anggaran belanja langsung setiap tahunnya yang tidak mendekati total realisasi belanja, menunjukkan bahwa program dapat dijalankan dengan pengeluaran yang lebih hemat dari yang dianggarkan.

Kata kunci : Anggaran Belanja, Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas.

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY OF BUDGET IMPLEMENTATION ON ACCOUNTABILITY PERFORMANCE IN THE PONTIANAK CITY REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING AGENCY (2019 – 2023)

Oleh:

Cindy Zuprika

Accounting Department

Faculty of Economics and Business

University of Tanjungpura

ABSTRACT

The implementation of activities or programs in public sector organizations must pay attention to the concept of effectiveness in the sense of achieving goals and objectives and efficiency in the use of resources. Accountability as being responsible for the implementation of tasks and functions, including regional development planning and implementation of planning. The purpose of this study is to analyze the application of the effectiveness and efficiency of budget implementation on accountability performance at the Pontianak City Regional Development Planning Agency in 2019 - 2023. This study uses a descriptive qualitative method. The results obtained from this study come from the calculation of the budget realization report at the Pontianak City Regional Development Planning Agency in 2019 - 2023. Based on the results of the study, the percentage of effectiveness and efficiency is still classified as effective and efficient, however, it fluctuates where each year there is a change in the percentage which is assessed based on the Decree of the Minister of Home Affairs Number 690.900-327 of 1996. Effectiveness can be seen from the achievement of the program that has been implemented, where the results of its realization are almost in accordance with the targets set. Meanwhile, efficiency is reflected in the use of direct spending budget each year that does not approach the total realization of spending, indicating that the program can be run with more economical spending than budgeted.

Keywords : Spending Budget, Effectiveness, Efficiency, and Accountability.

ANALISIS PENERAPAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PELAKSANAAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA AKUNTABILITAS DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA PONTIANAK (TAHUN 2019 – 2023)

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Anggaran pemerintah, yang merupakan pernyataan tujuan dan sasaran fiskal, menggambarkan keseimbangan yang diantisipasi antara pengeluaran dan pendapatan untuk menilai kinerja pemerintah dan secara signifikan mempengaruhi pelaporan keuangan. Selama jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari satu tahun tetapi sering kali kurang dari itu, anggaran mengatur pengeluaran pemerintah dan menetapkan dasar perpajakan dan pendanaan proyek. Tujuan penganggaran berbasis kinerja adalah untuk meningkatkan keterbukaan, efektivitas, dan efisiensi dana publik dengan menetapkan dan memantau tujuan yang spesifik dan dapat diukur.

Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara tertib dan teratur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan daerah harus memperhatikan aspek efektivitas, efisiensi, keekonomisan, transparansi, dan akuntabilitas.. Berdasarkan pada latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, maka motivasi penelitian ini berasal dari perbedaan antara temuan penelitian sebelumnya tentang penyusunan anggaran pada nilai efektivitas dan efisiensi anggaran yang kemudian menarik untuk diteliti kembali dengan stufi kasus yang berbeda. Maka dari itu, dilakukan penelitian terbaru dengan judul "Analisis Penerapan Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Terhadap Kinerja Akuntabilitas di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak (Tahun 2019 – 2023)".

2. Rumusan Masalah

1) Bagaimana efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023?
2) Bagaimana efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023.
2) Untuk mengetahui efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023.

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini berupa penelitian kualitatif deskriptif, dimana semua data, dokumen, dan hasil wawancara dikemukan atau dijelaskan secara kualitatif melalui pengambaran dan kata – kata. Dalam penelitian ini hasil penerapan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap kinerja akuntabilitas di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak dari tahun 2019 sampai tahun 2023.

5. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Bappeda Kota Pontianak juga bisa dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat dari realisasi anggaran belanja tahun yang digunakan untuk menjalankan program yang direncanakan sebelumnya tidak mendekati nilai realisasi belanja dan masih masuk kedalam kategori efektif dan efisien. Selain itu pengelolaan anggaran belanja dalam periode 2019

hingga 2023 bisa dikatakan konsisten karena mendapatkan nilai kategori efektif dan efisien tiap tahunnya.

6. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tingkat pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Kota Pontianak berada dalam kategori efektif dan efisien. Efektivitas telah dilakukan, dengan hasil data yang menunjukkan bahwa program yang telah direalisasikan mendekati target yang diharapkan. Sedangkan untuk efisiensi, dibuktikan dengan anggaran belanja tiap tahun yang digunakan untuk menjalankan program yang direncanakan sebelumnya tidak mendekati nilai realisasi anggaran belanja. Berdasarkan keterbatasan, peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah jangka tahun maupun variabel yang masih dalam kaitannya dengan kinerja akuntabilitas. Sehingga dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien pengelolaan realisasi anggaran yang dilakukan Bappeda Kota Pontianak.

DAFTAR ISI

COVER
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK vi
RINGKASAN viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Tujuan Penelitian 6
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.4.1. Teoritis 6
1.4.2. Bagi Pemerintah 7
1.4.3. Bagi peneliti 7
1.4.4. Bagi Peneliti selanjutnya 7
1.4.5. Bagi Penguruan Tinggi 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Akuntansi Sektor Publik 8
2.2. Konsep Dasar Anggaran 9
2.3. Efektivitas Anggaran 12
2.4. Efisiensi Anggaran 13
2.5. Kinerja Akuntabilitas 14
2.6. Kerangka Pemikiran 15

2.7. Penelitian Terdahulu 16
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1. Jenis Penelitian 24
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 24
3.3. Jenis Data 24
3.4. Sumber Data 24
3.5. Metode Pengumpulan Data 25
3.5.1. Wawancara 25
3.5.2. Studi Kepustakaan 25
3.5.3. Dokumentasi 25
3.6. Teknik Analisis Data 26
3.6.1. Analisis Dengan Konsep Efektivitas 26
3.6.2. Analisis Dengan Konsep Efisiensi 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 29
4.1.1 Gambaran Umum Bappeda Kota Pontianak 29
4.1.2 Visi dan Misi Bappeda Kota Pontianak 29
4.1.3 Struktur Organisasi Bappeda Kota Pontianak 31
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian 32
4.2.1 Analisis Efektivitas pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak 33
4.2.2 Analisis Efisiensi pelaksanaan anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak 36
BAB V PENUTUP 39
5.1 Simpulan 39
5.2 Implikasi Penelitian 40
5.2.1 Implikasi Teoritis 40
5.2.2 Implikasi Praktis 40
5.3 Keterbatasan Penelitian 41

DAFTAR PUSTAKA 42
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 46
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023 3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... 15
Tabel 4. 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Tahun 2019..... 33
Tabel 4. 2 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Tahun 2020..... 35
Tabel 4. 3 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Tahun 2021..... 37
Tabel 4. 4 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Tahun 2022..... 39
Tabel 4. 5 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Tahun 2023..... 40
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2019 – 2023 42
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Tahun 2019 – 2023 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 14
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bappeda Kota Pontianak 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara 47
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara Bappeda..... 52
Lampiran 3. Laporan Realisasi Anggaran Bappeda Kota Pontianak Tahun 2019 - 2023 53
Lampiran 4. Peraturan Walikota Tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak..... 66

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dokumen formal yang dikenal sebagai anggaran dihasilkan melalui upaya kolaboratif antara cabang legislatif dan eksekutif pemerintahan. Mereka berunding tentang pengeluaran dan pendapatan pemerintah yang prospektif, mencapai konsensus dalam mengelola surplus atau defisit yang diharapkan, dan kemudian melaksanakan rencana tersebut. Selama jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari satu tahun tetapi sering kali kurang dari itu, anggaran mengatur pengeluaran pemerintah dan menetapkan dasar perpajakan dan pendanaan proyek. Anggaran pemerintah, yang merupakan pernyataan tujuan dan sasaran fiskal, menggambarkan keseimbangan yang diantisipasi antara pengeluaran dan pendapatan, yang penting untuk menilai kinerja pemerintah dan secara signifikan mempengaruhi pelaporan keuangan. Operasi dan situasi keuangan suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangannya. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk mengungkapkan kesehatan keuangan bisnis, jenis dan jumlah transaksinya, keandalan perolehan sumber daya ekonomi, dan distribusi uangnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Tujuan penganggaran berbasis kinerja adalah untuk meningkatkan keterbukaan, efektivitas, dan efisiensi dana publik dengan menetapkan dan memantau tujuan yang spesifik dan dapat diukur (Sancoko et al., 2008).

Setiap daerah berhak dan berkewajiban untuk secara otonom memeriksa calon pajak daerah, sumbangan, atau sumber pendapatan lain yang sah dalam parameter kewajiban dan kerangka hukumnya. APBD merupakan sistem pengelolaan keuangan daerah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 yang penyalurannya setiap tahun diatur dengan peraturan daerah. Pengelolaan keuangan daerah tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai salah satu aspek keuangan negara. Pengelolaan keuangan daerah yang efektif menjadi sangat penting sebagai tolok ukur tingkat pembangunan suatu daerah. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Tahun

2006 mengatur tentang asas-asas pengelolaan keuangan daerah pada Pasal 4 ayat (1). Pengelolaan keuangan daerah harus dilakukan secara tertib dan teratur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan daerah harus memperhatikan aspek efektivitas, efisiensi, keekonomisan, transparansi, dan akuntabilitas. Pengelolaan keuangan daerah juga harus mengutamakan aspek keadilan, kepatuhan, dan kemanfaatan umum. Efisiensi biaya harus menjadi prioritas utama bagi organisasi sektor publik. Mendapatkan dan mendistribusikan sumber daya untuk mengoptimalkan nilai uang membutuhkan pemanfaatan sumber daya yang efisien untuk mengurangi biaya sekaligus meningkatkan manfaat, semuanya dalam rangka mencapai tujuan yang bermanfaat secara sosial.

Pembangunan daerah dapat ditingkatkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan individu melalui peningkatan pendapatan, tingkat pekerjaan, peluang ekonomi, daya saing, dan indeks pembangunan manusia. Perencanaan pembangunan daerah melibatkan penjadwalan tindakan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dalam konteks lokal atau regional tertentu dalam jangka waktu tertentu. Pemanfaatan dan alokasi sumber daya yang efektif akan memfasilitasi terjadinya hal tersebut.

Sistem akuntansi, penganggaran, dan perencanaan strategis pemerintah yang komprehensif, ditambah dengan mekanisme evaluasi kinerja lembaga, sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Ketentuan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah menggantikan Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 yang mengatur akuntabilitas lembaga pemerintah. Pengelolaan sumber daya dan penerapan kebijakan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan merupakan tanggung jawab pimpinan organisasi pelapor. Pemerintah mendorong keterbukaan dan tanggung jawab yang lebih besar dengan meminta pengelola keuangan negara melaporkan keuangan daerah secara menyeluruh dan tepat waktu.

Menurut Endiana (2019), pemerintahan daerah mengandalkan Bappeda, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), untuk membantu perencanaan pembangunan daerah. Bagian dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yaitu Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak adalah

lembaga teknis yang bertanggung jawab atas perencanaan pembangunan dan penelitian yang terkait dengan kewenangan daerah. Bappeda membantu Kepala Daerah dalam mencapai tujuannya dengan memfasilitasi misi ketiga dan sasaran kedua belas RPJMD, yang berfokus pada peningkatan perencanaan, pengukuran, dan pencapaian kinerja. Melalui Sekretaris Daerah, Wali Kota Pontianak dapat menyampaikan kepada Kepala Bappeda. BAPPEDA Kota Pontianak bertugas melaksanakan berbagai tugas terkait anggaran, seperti menyusun dan menyiapkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. BAPPEDA Kota Pontianak juga mengoordinasikan perencanaan pembangunan daerah dengan instansi, pemangku kepentingan, dan lembaga masyarakat di Kota Pontianak, serta organisasi perangkat daerah.

Berikut ini adalah gambaran singkat mengenai Target dan Realisasi Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2019-2023 pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023

No.	Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Sisa Anggaran	Efektivitas %
1.	2019	Rp. 18,328,373,770	Rp. 16,148,493,248	Rp. 2,179,880,522	88,1%
2.	2020	Rp. 13,015,047,304	Rp. 11,965,151,359	Rp. 1,049,895,945	91,9%
3.	2021	Rp. 11,866,145,081	Rp. 10,567,287,666	Rp. 1,298,857,415	89,05%
4.	2022	Rp. 10,094,824,896	Rp. 9,745,325,610	Rp. 349,499,286	96,53%
5.	2023	Rp. 11,533,430,871	Rp. 11,061,443,299	Rp. 471,987,571	95,90%

(Sumber resmi: Bidang Keuangan Bappeda Kota Pontianak)

Berdasarkan pada tabel 1.1 anggaran belanja dan realisasi anggaran belanja dari tahun 2019 – 2023 terdapat selisih yang berfluktuasi. Pada laporan realisasi anggaran tahun 2019 menunjukkan realisasi belanja negara adalah sebesar Rp.

16.148.493.248 dan tingkat persentase efektivitas sebesar 88,1% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 18.328.373.770. Tahun 2020 mengalami penurunan yang menunjukkan realisasi belanja negara adalah sebesar Rp. 11.965.151.359 dan tingkat persentase efektivitas sebesar 91,93% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 13.015.047.304. Tahun 2021 mengalami penurunan realisasi sebesar Rp. 10.567.287.666 dan tingkat persentase efektivitas sebesar 89,05% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 11.866.145.081. Tahun 2022 mengalami penurunan realisasi sebesar Rp. 9.745.325.610 dan tingkat persentase efektivitas sebesar 96,53% dari alokasi anggsrsn sebesar Rp. 10.094.824.896. Tahun 2023 meningkat yang menunjukkan realisasi belanja negara sebesar Rp. 11.061.443.299 atau mencapai 95,90% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 11.533.430.871. Anggaran yang tidak direalisasikan ini menimbulkan selisih yang dimana selisih itu menguntungkan atau tidak, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi dari pelaksanaan anggaran belanja berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran pada tahun 2019 – 2023.

Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan proporsi capaian realisasi anggaran untuk pembiayaan program dan kegiatan dari tahun ke tahun. Dari tahun 2019 ke 2020 sebesar 3,8%; dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 2,85%; dari tahun 2021 ke 2022 sebesar 7,49%; dan dari tahun 2022 ke 2023 sebesar 0,63%. Meskipun tidak terjadi penurunan yang signifikan, namun dapat dikatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan belum berjalan secara optimal dalam hal efektivitas, karena belum mencapai tujuan yang ditargetkan. Standar efektivitas dapat dinilai dari sisa dana yang ada, karena masih banyak program yang belum terlaksana dengan baik, yang mengindikasikan kurangnya efektivitas.

Peneliti melakukan Research Gap (kesenjangan penelitian) untuk melihat adanya kesenjangan didalam penelitian terdahulu yang menjadi kekurangan penelitian. Research gap digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan – kekurangan yang ada didalam penelitian terdahulu sebagai suatu pembaruan dalam penelitian. Peneliti melihat dalam riset terdahulu yang tertera di dalam tabel 2.1 memiliki kesenjangan pada penelitiannya.

Pertama, penelitian dengan judul ”Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017 – 2020 Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”. Yang dilakukan oleh Edward Fredrik Tuju, Hendrik Manossoh, dan Heince R. N. Wokas pada tahun 2022 berbentuk artikel ilmiah Vol. 6, No. 1. Research gap di dalam penelitian ini terletak pada metode pengumpulan data dibagian wawancara pada penelitian tersebut tidak disertakan siapa yang ingin di wawancari dan daftar pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan. Akan lebih baik jika penelitian ini menyertakan poin poin lengkap pada bagian wawancara dan dijelaskan secara terperinci dari hasil wawancara tersebut.

Kedua, penelitian yang berjudul ”Analisis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014 – 2018” diteliti oleh Federicky Manimbaga, Jullie J. Sondakh, dan Sherly Pinatik pada tahun 2021 berbentuk artikel ilmiah Vol. 9, No. 2. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun Anggaran 2014 – 2018. Research gap di dalam penelitian ini yaitu terdapat di metode pengumpulan data. Pada penelitian ini adanya observasi yang dimana penelitian ini menggambarkan hasil pengamatan atau turun langsung ke lapangan yang seharusnya tidak perlu dikarenakan adanya data atau dokumen berupa laporan realisasi anggaran dan wawancara dengan kepala bidang anggaran tersebut sudah cukup untuk mengetahui mengenai efektivitas dan efisiesi kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Bitung tahun anggaran 2014 hingga tahun 2018.

Ketiga, penelitian selanjutnya berjudul ”Analisis Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Kasus pada Badan Perencanaan Pembangunan daerah kabupaten Karawang)” diteliti oleh Elza Fitria, Devi Astriani, dan Awalia Rachpriliani pada tahun 2024 berbentuk artikel ilmiah Vol. 7, No. 4. Research Gap penelitian ini ditemukan pada bagian teknik keabsahan data tidak dijelaskan bagaimana tahap – tahap atau proses peneliti melakukan uji keabsahan data primer dan sekunder. Menurut peneliti, akan lebih baik lagi jika penelitian tersebut menyebutkan bagaimana teknik keabsahan datanya.

Mengilustrasikan dari tahun 2019 hingga 2023, terdapat ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dan realisasi pengeluaran aktual. Efektivitas dan efisiensi pengelolaan masih belum dapat dipastikan. Untuk mengetahui efektif dan efisiensinya, diperlukan prosedur analitis. oleh karena itu, penelitian tentang "**Analisis Penerapan Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Terhadap Kinerja Akuntabilitas di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak (Tahun 2019 – 2023)".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka ditetapkanlah permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023?
2. Bagaimana efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023.
2. Untuk mengetahui efisiensi pelaksanaan anggaran belanja pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pontianak Tahun 2019 – 2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Teoritis

Keuntungan penelitian yang membantu bidang studi melalui ide-ide, konsepsi, atau proposisi baru yang ditemukan.

1.4.2. Bagi Pemerintah

Bappeda Kota Pontianak berharap dapat menggunakan temuan studi ini untuk menginformasikan upaya pelaksanaan anggaran ke depan yang lebih efisien dan berhasil.

1.4.3. Bagi peneliti

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana anggaran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak dilaksanakan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

1.4.4. Bagi Peneliti selanjutnya

Kami berharap temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian masa mendatang dalam bidang ini atau sebagai batu loncatan bagi ide-ide baru dalam bidang ini.

1.4.5. Bagi Penguruan Tinggi

Untuk keperluan penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai efektivitas dan efisiensi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pontianak dalam melaksanakan anggarannya.